

HARIAN UMUM

# SUARA PEMBARUAN

Memperjuangkan Harapan Rakyat Dalam Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila

TERBIT SORE 24 HALAMAN

HARGA ECERAN RP 900

TAHUN XI NO. 3808

Penasihat : HG Rorimpandey  
 Pemimpin Umum : Dr Albert Hasibuan SH  
 Pemimpin Redaksi : Dr Sutarno  
 Wakil Pemimpin Redaksi : Djumontang Sirait  
 Bonar Simorangkir

Alamat Redaksi : Jl Dewi Sartika 136-D, Jakarta 13630.  
 Tromol Pos 260 JKT dan 015 JNG. Telepon (021) 801-4077 (16 saluran).  
 Faksimile (021) 800-7262, 801-6131  
 Penerbit : PT. Media Interaksi Utama Telepon 800-6987 (12 saluran),  
 801-3208 (18 saluran)  
 SIUPP No: 224/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 tanggal 29 Januari 1987  
 No. ISSN: 0215-4617  
 "Cyber News": <http://www.SuaraPembaruan.com/>  
 Isi di luar tanggung jawab percetakan PT. Sinar Agape Press

Pemimpin Perusahaan : Soedarjo  
 Wakil Pemimpin Perusahaan : Sasongko Soedarjo MBA  
 Manajer Sirkulasi : Perry Simorangkir  
 Manajer Iklan : Iskandar Wijaya SH, MBA

Bagian Iklan: Jl Gajah Mada 16, Telepon 375869 (hunting) 634-8933  
 Faks. 372469 dan Jl Dewi Sartika 136-D Cawang, Jakarta. 13630 Tel 800-6987  
 (12 saluran) & 801-3208 (18 saluran) Pes. 102 & 103, 800-8007 Faks. 800-2487  
 Rekening: Bank Ekspor Impor Indonesia Cabang Jakarta Kota, Rek Giro  
 00.86.006.441 Bank Niaga - Jl Gajah Mada 18, Rek Giro : 011-35734, Bank Ina  
 Perdana, Jl Raya Pasar Minggu 1-2, Rek No: 00014.2.11.01.76, BRI Cab Otista,  
 Rek Giro : 3145 - 11517.  
 Harga langganan: Rp 21.000/bulan. Terbit 7 kali seminggu.  
 Luar Kota Per Pos Rp 69.750/triwulan bayar dimuka.  
 Telepon Pengaduan dan Berlangganan: 800-8101, 800-7987, 801-5886 dan  
 801-3208 (18 saluran), Pes. 504; Faksimile 801-1038.

JUMAT, 5 DESEMBER 1997

## Badak Sumatra Berkembang Baik

Jakarta, 5 Desember

Akibat terjadinya kebakaran hutan di Taman Nasional Waykambas yang menghancurkan beberapa satwa liar di dalamnya, ada kebanggaan tersendiri bagi Indonesia, yang memiliki aset nasional berupa Badak Sumatra (*Dicerrorhinus sumatrensis*) yang ternyata dapat berkembang biak dengan baik di alamnya (*in-situ*).

Seekor badak betina yang berjalan melintasi daerah hutan Way Kambas bersama seekor anaknya yang diperkirakan baru berumur 1 tahun, berhasil dipotret dengan kamera otomatis yang dilengkapi inframerah oleh pihak proyek penyelamatan Harimau Sumatra, baru-baru ini.

Di tengah-tengah situasi kemarau panjang yang berdampak kekeringan dan terbakarnya sebagian hutan di Taman Nasional Way Kambas ini, masih ada satwa liar yang kini sudah langka berupa badak bercula dua alias Badak Sumatra ternyata populasinya semakin baik. Bahkan hewan yang satu ini mendapat perhatian dunia, karena langkanya dan bahkan kini tinggal sekitar 200-300 ekor di habitatnya di Sumatra. Sedangkan di beberapa kebun binatang di dunia dan Indonesia sendiri, sampai saat ini sama sekali belum berhasil melakukan penangkaran. Kendalanya, karena hanya ada jantan atau betina saja yang ada di kebun-kebun binatang, sehingga untuk itulah perhatian dunia terhadap hewan yang satu ini sangat besar.

Dengan berhasilnya ditemukan seekor badak betina berjalan dengan anaknya, menurut Ronald Tilson, pimpinan proyek penyelamatan harimau Sumatra yang memasang puluhan kamera di

TNWK, merupakan suatu bukti bahwa Badak Sumatra di habitatnya sangat baik berkembang biaknya. "Ini benar-benar sangat membanggakan dan dunia akan melihat bahwa penangkaran di habitat aslinya di Sumatra sangat baik."

Itu sebabnya, pengamanan masalah satwa liar yang satu ini sangat diperlukan agar terhindar dari perburuan liar yang sekedar hanya untuk mencari keuntungan pribadi. Bahkan, ada yang mengatakan cula atau bagian tubuh binatang ini dapat menjadikan semacam obat kuat, tidak terbukti sama sekali. Untuk itu diimbau agar meninggalkan kebiasaan memburu binatang-binatang liar dan langka yang ada di Sumatra.

Hal serupa juga disampaikan oleh pakar binatang langka Indonesia, Jansen Manasang yang juga pimpinan Taman Safari Indonesia (TSI) pada *Pembaruan* ketika dihubungi Jumat pagi.

Penemuan ini sungguh membanggakan, bakrena Indonesia memiliki berbagai jenis binatang langka, seperti badak.

Menurut Jansen, dengan ditemukannya seekor badak bersama anaknya menunjukkan bahwa binatang langka ini hanya bisa berkembang biak di habitat aslinya (*in-situ*). Sehingga rencana pengembalian badak-badak yang ada di kebun binatang-kebun binatang di Indonesia dan luar negeri akan segera terlaksana.

Memang, kata Jansen, sebulan lalu rencana mengembalikan Badak Sumatra ke alam aslinya di Way Kambas dari Inggris dan dari TSI semula akan dilaksanakan. Akan tetapi, karena adanya kejadian kebakaran, hal itu ditunda. (B-3)



INDUK DAN ANAK - Dua ekor Badak Sumatra (*Dicerrorhinus Sumatrensis*), diperkirakan induk, kiri, bersama anaknya, berhasil difoto dengan kamera otomatis infra merah milik Proyek Penyelamatan Harimau Sumatra, saat jalan beriringan di Waikambas, Lampung, baru-baru ini.

Istimewa

## Istri Dan Orangtua Dampingi Dr Bud

Jakarta, 5 Desember

Hingga Jumat (5/12) pagi, kondisi fisik dr Bud, tersangka pelaku abortasi yang berusaha bunuh diri di kamar kecil Ditserse Polda Metro Jaya, semakin membaik. Hal itu dikatakan Kepala RS Polri Kramatjati, dr Rachmat Mursalim kepada *Pembaruan*, Jumat (5/12) pagi.

Saat ini pihak RS Polri melakukan pengawasan ketat, sebab sebelumnya tersangka dr Bud berupaya mencabut infus yang dilakukan saat dirawat di RSAL Mintohardjo. Seorang dokter mengatakan, pengulangan upaya bunuh diri sesaat setelah upaya serupa sebelumnya, secara medis memang bisa dimaklumi dan banyak terjadi pada sebagian pasien yang berusaha bunuh diri.

Oleh sebab itu, menurut dr Rachmat, tim medis RS Polri terus berupaya agar dr Bud mendapat ketenangan pikiran. Dikatakan, selama ini dr Bud masih sulit bertemu orang lain, selain keluarganya.

Guna memenuhi keinginan dr Bud, kini istri dan orangtua tersangka diminta untuk mendampingi selama perawatan di RS Polri. "Selama dirawat di RSAL sangat baik, karena kondisi fisik sudah pulih, bahkan jahitan di kedua pergelangan tangannya, mungkin dua tiga hari lagi sudah bisa dibuka," katanya.

Pihak keluarga dr Bud, menurut dr Rachmat, berterimakasih kepada pihak tim medis atas kesempatan yang diberikan pada mereka mendampingi tersangka.

dr Bud dipindah dari RSAL Mintohardjo, Bendunganhilir, Jakpus, sekitar pukul 13.45 hari Kamis (4/12). Pemindahan tersebut sesuai prosedur pengamanan karena dr Bud berstatus sebagai tersangka kasus abortasi yang menggegerkan masyarakat Jakarta dan sekitarnya. (*Pembaruan* 4/12)

Pemindahan tersangka menjadi perhatian sebagian wartawan Ibukota, baik media massa elektronik, maupun media cetak. Wartawan hanya bisa menunggu di gang Paviliun Marsose, karena dilarang masuk ke koridor.

Dengan menggunakan kereta dorong, dr Bud dibawa ke ambulans melalui pintu belakang. Para kamerawan berusaha mengabadikan wajah tersangka, namun gagal. Seluruh anggota badan, dari kepala hingga kaki dr Bud, ditutup dengan selimut warna biru, sehingga kereta dorong tersebut bagaikan membawa sesosok mayat. Langkah tersebut dilakukan, menurut Kepala RSAL, Kol dr Setiawan, agar kondisi psikologis dr Bud tidak terganggu.

Pemindahan tersebut dikawal sejumlah anggota Polda Metro Jaya, antara lain tampak Kasatsersium, Ditserse Polda Metro Jaya, Mayor Pol Drs Benny Mamoto.

Pengacara Tommy Sihotang juga berada di koridor Paviliun Marsose, sesaat sebelum dr Bud diberangkatkan. Menurut Tommy yang mengaku

(Bersambung ke halaman 11 kol. 7)

Laporan "Pembaruan" Dari Marseille

## Brasil Ditantang Skotlandia Pada Pembukaan Piala Dunia

Marseille, 5 Desember

Juara bertahan tim "samba" Brasil ditantang Skotlandia pada pertandingan pembukaan Piala Dunia 1998 di Prancis. Dalam undian pembagian grup di

dan Austria di Grup B. Prancis berada satu grup dengan Afrika Selatan, Arab Saudi dan Denmark di Grup C. Spanyol ketemu Nigeria, Paraguay dan

Tabungan Jadi Obligasi Tidak Benar

## Masyarakat Jangan

## Kadin Akan "Road Show" Jadwalkan Utang

Jakarta, 5 Desember

Ketua Umum Kadin Indonesia Aburizal Bakrie mengatakan, tim usaha Indonesia